

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Kerja Sama Bisnis Kedai Kopi Trimoe Ditinjau Dari Akad Musyarakah Kitab Undang – Undang Hukum Perdata (Studi Penelitian Kedai Kopi Trimoe Kabupaten Trenggalek) ini di tulis oleh Mahsudin Wisnu Kuncoro Nim. 126101212138, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Pembimbing Dr. H. Nur Efendi, M.Ag

Kata Kunci: Akad Musyarakah, Bisnis Kopi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan akad musyarakah dalam kegiatan bisnis sebagai bentuk kerja sama yang sesuai dengan prinsip syariah, yang menekankan transparansi, keadilan, dan saling menguntungkan. Dalam konteks ini, Kedai Kopi Trimoe di Kabupaten Trenggalek dipilih sebagai studi kasus karena usaha ini mengusung konsep kerja sama berbasis syariah dalam pengelolaan bisnisnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi 1) Bagaimana Praktik kerjasama pada bisnis kopi Kedai Trimoe di Kabupaten Trenggalek? Bagaimana Praktik kerjasama dalam bisnis kedai kopi terkait tanggung jawab usaha pada bisnis kopi Kedai Trimoe di Kabupaten Trenggalek ditinjau Kitab Undang – Undang Hukum Perdata? Bagaimana Praktik kerjasama dalam bisnis kedai kopi dalam Kedai Kopi Trimoe di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari Akad Musyarakah?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari para informan, yaitu pemilik modal dan pengelola usaha. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan induktif untuk memahami implementasi akad musyarakah secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembagian modal pada Kedai Trimoe dilakukan berdasarkan kontribusi masing-masing pihak, di mana pemilik modal memberikan 70% modal berupa dana, sedangkan pengelola menyumbangkan 30% modal, sebagian berupa dana dan sebagian lainnya berupa tenaga kerja. 2) Pembagian hasil keuntungan dilakukan sesuai proporsi modal, sementara kerugian juga ditanggung berdasarkan porsi modal masing-masing. 3) Tanggung jawab antara pemilik modal dan pengelola dibagi secara jelas, dengan pemilik modal berfokus pada evaluasi dan pengawasan, sedangkan pengelola bertanggung jawab atas operasional harian. Penerapan akad musyarakah di Kedai Trimoe terbukti meningkatkan transparansi, keadilan, dan kepercayaan antar pihak, meskipun tantangan seperti pengelolaan keuangan dan kesepakatan kontribusi non-finansial tetap ada.

ABSTRACT

Thesis entitled "Implementation of Trimoe Coffee Shop Business Cooperation Reviewed from Musyarakah Agreement (Research Study of Trimoe Coffee Shop, Trenggalek Regency)" was written by Mahsudin Wisnu Kuncoro Nim. 126101212138, Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung, Supervisor Dr. H. Nur Efendi, M.Ag

Keywords: Musyarakah Agreement, Coffee Business

This research is motivated by the importance of implementing the musyarakah agreement in business activities as a form of cooperation in accordance with sharia principles, which emphasize transparency, fairness, and mutual benefit. In this context, Trimoe Coffee Shop in Trenggalek Regency was chosen as a case study because this business carries the concept of sharia-based cooperation in managing its business. The formulation of the problem in this study includes 1) How is the implementation of the musyarakah contract related to capital distribution in establishing a business in the Trimoe Coffee Shop business in Trenggalek Regency? 2) How is the implementation of the musyarakah contract related to responsibility in the Trimoe Coffee Shop business in Trenggalek Regency? 3) How is the implementation of the musyarakah contract related to the profit sharing system in the Trimoe Coffee Shop business in Trenggalek Regency?

This study uses a qualitative method with a field research approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation from informants, namely capital owners and business managers. The analysis was carried out descriptively with an inductive approach to understand the implementation of the musyarakah contract as a whole.

The results of the study showed that 1) the distribution of capital in the Trimoe Shop was carried out based on the contribution of each party, where the capital owner provided 70% of the capital in the form of funds, while the manager contributed 30% of the capital, some in the form of funds and the other part in the form of labor. 2) The distribution of profits was carried out according to the proportion of capital, while losses were also borne based on the portion of each capital. 3) Responsibilities between capital owners and managers are clearly divided, with capital owners focusing on evaluation and supervision, while managers are responsible for daily operations. The implementation of the musyarakah contract at Kedai Trimoe has been proven to increase transparency, fairness, and trust between parties, although challenges such as financial management and non-financial contribution agreements remain.

خلاصة

تم كتابة أطروحة بعنوان "تنفيذ التعاون التجاري في مقهى تريموي من اتفاقية الشراكة (دراسة بحثية لمقهى تريموي، منطقة ترينغجاليك (بواسطة محسودين ويسنو كونكورو نيم . ١٢٦١٠١٢١١٢١٣٨، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، كلية الشريعة والقانون، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، تولونج أجونج، المشرف الدكتور . ح . نور أفندي، ماجستير في الزراعة الكلمات المفتاحية: عقد المشاركة، تجارة القهوة

يأتي هذا البحث انطلاقاً من أهمية تطبيق عقود المشاركة في الأنشطة التجارية كشكل من أشكال التعاون وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية التي تؤكد على الشفافية والعدالة والمنفعة المتبادلة . وفي هذا السياق، تم اختيار مقهى تريموي في منطقة ترينغجاليك كدراسة حالة لأن هذا العمل يحمل مفهوم التعاون القائم على الشريعة الإسلامية في إدارة أعماله .

تتضمن صياغة المشكلة في هذه الدراسة ما يلي : ١ (كيف يرتبط تطبيق عقد المشاركة بتوزيع رأس المال في تأسيس الأعمال التجارية في مقهى تريموي في منطقة ترينغجاليك؟ (2 كيف يرتبط تنفيذ عقد المشاركة بالمسؤولية في أعمال مقهى تريموي في منطقة ترينغجاليك؟ (3 كيف يرتبط تطبيق عقد المشاركة بنظام تقاسم الأرباح في مشروع مقهى تريموي في منطقة ترينغجاليك؟ يعتمد هذا البحث على المنهج النوعي مع منهج البحث الميداني . تم جمع البيانات من خلال المقابلات المعمقة والملاحظات والتوثيق من المخبرين، أي أصحاب رأس المال ومديري الأعمال . تم إجراء التحليل وصفيًا بمنهج استقرائي لفهم تنفيذ عقد المشاركة ككل .

وتبين نتائج الدراسة أن ١ (توزيع رأس المال في شركة كيداى تريموي يتم على أساس مساهمة كل طرف، حيث يقدم صاحب رأس المال ٧٠% من رأس المال على شكل أموال، بينما يساهم المدير بنسبة ٣٠% من رأس المال بعضها على شكل أموال والجزء الآخر على شكل عمالة ٢٠) يتم توزيع الأرباح حسب نسبة رأس المال، كما يتم تحمل الخسائر أيضاً حسب حصة كل شخص في رأس المال ٣٠ (يتم تقسيم المسؤوليات بين أصحاب رأس المال والمديرين بشكل واضح، حيث يركز أصحاب رأس المال على التقييم والإشراف، في حين يكون المديرون مسؤولين عن العمليات

اليومية .لقد ثبت أن تنفيذ عقد المشاركة في كيداي تريمو يزيد من الشفافية والإنصاف والثقة بين الأطراف، على الرغم من أن التحديات مثل الإدارة المالية واتفاقيات المساهمة غير المالية لا تزال قائمة.